

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi dan evaluasi terhadap rancang bangun “Sistem Informasi Manajemen Keuangan *Multi-Outlet* berbasis *website* pada UD Berkah Ayam dengan metode *Agile Development*”, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rancang bangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan *Multi-Outlet* berbasis *website* menggunakan metode *Agile Development* telah berhasil direalisasikan sesuai dengan kebutuhan operasional UD Berkah Ayam. Proses pengembangan sistem dilakukan melalui tahapan *Agile Development* yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan evaluasi. Sistem dikembangkan menggunakan framework Laravel dan basis data MySQL sehingga mampu mengakomodasi kebutuhan pengelolaan data keuangan secara terintegrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun dapat mendukung proses pengelolaan data pembelian ayam, setoran *Outlet*, biaya operasional, perhitungan laba-rugi, serta penyusunan laporan keuangan secara lebih efektif dibandingkan dengan proses pencatatan manual.
2. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan *Multi-Outlet* berhasil mengintegrasikan proses pengelolaan keuangan pada lingkup internal perusahaan sesuai dengan peran masing-masing pengguna, yaitu Super Admin, Admin, dan Owner. Setiap pengguna memperoleh hak akses yang

disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawabnya sehingga proses pengelolaan data dapat dilakukan secara terstruktur dan terpusat dalam satu basis data. Integrasi tersebut mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan informasi keuangan, mengurangi potensi terjadinya kesalahan pencatatan (human error), serta memudahkan proses monitoring dan penyajian informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Otomatisasi pengolahan data pada sistem ini mampu mempercepat penyajian informasi finansial dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi daripada metode konvensional. Mekanisme kalkulasi laba-rugi dilakukan secara otomatis dengan mengalkulasi pendapatan dari setoran *Outlet* terhadap pos pengeluaran (pembelian ayam dan beban operasional). Struktur informasi ini disajikan secara *real-time* melalui dasbor interaktif, yang mempermudah pihak manajemen dalam memantau kesehatan finansial korporasi serta merumuskan keputusan strategis berbasis data (*data-driven decision*).

3. Evaluasi fungsionalitas sistem menggunakan metode *Black Box Testing* menunjukkan bahwa seluruh fitur pada setiap *role* telah berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian dilakukan terhadap seluruh fungsi utama sistem yang meliputi proses autentikasi, pengelolaan data master, pencatatan transaksi pembelian ayam, setoran *Outlet*, biaya operasional, perhitungan laba-rugi, serta penyajian laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh skenario memperoleh hasil yang valid tanpa ditemukan kesalahan fungsional, sehingga sistem dinyatakan telah memenuhi kebutuhan fungsional dan layak diimplementasikan sebagai media pengelolaan

keuangan multi-*Outlet* pada UD Berkah Ayam.

B. Saran

Untuk Pembangunan lebih lanjut serta penyempurnaan sistem pada penelitian mendatang, beberapa poin rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur ekspor laporan keuangan ke dalam format PDF dan Microsoft Excel sehingga proses penyimpanan, pencetakan, dan distribusi laporan dapat dilakukan dengan lebih mudah serta mendukung kebutuhan dokumentasi data keuangan perusahaan.
2. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur notifikasi sebagai pengingat jadwal setoran *Outlet* maupun transaksi yang belum diselesaikan sehingga dapat membantu pengguna dalam mengelola aktivitas keuangan secara lebih tertib dan tepat waktu.
3. Tampilan dashboard dapat dikembangkan dengan menambahkan variasi grafik, seperti grafik perbandingan omzet, laba-rugi, dan kinerja masing-masing *Outlet* dalam periode tertentu. Pengembangan tersebut diharapkan dapat mempermudah pengguna dalam melakukan pemantauan serta analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan.
4. Untuk meningkatkan keamanan data, sistem dapat dilengkapi dengan fitur *Activity log* untuk mencatat aktivitas pengguna serta fitur *backup* data secara berkala. Penambahan kedua fitur tersebut diharapkan dapat menjaga keamanan data dan mengurangi risiko kehilangan data apabila terjadi

gangguan pada sistem.

5. Pengembangan sistem selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan modul yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, seperti manajemen persediaan, pencatatan piutang, dan pencatatan utang. Dengan adanya pengembangan tersebut, sistem diharapkan mampu mendukung proses operasional perusahaan secara lebih menyeluruh.
6. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan sistem ke dalam platform mobile atau menerapkan konsep *Progressive Web Application (PWA)* sehingga sistem dapat diakses dengan lebih fleksibel melalui perangkat seluler tanpa mengurangi fungsionalitas yang telah tersedia.